

PENERAPAN METODE *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
MATA PELAJARAN IPA TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV  
MI WAHID HASYIM TAHUN PELAJARAN 2012/2013



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Budi Arifin

NIM. 09481037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Arifin

NIM : 09481037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan merupakan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 04 Juni 2013

Yang menvatakan

METERAI  
TEMPEL

5AE86ABF701123418

6000

DJP

Budi Arifin

NIM. 09481037

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Lampiran :  
Hal :

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Budi Arifin

NIM : 09481037

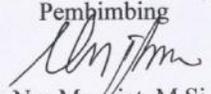
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Yogyakarta, 19/06/ 2013  
Pembimbing

  
Drs. Nur Mujijat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3872 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE *MIND MAPP* DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WAHID HASYIM SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Budi Aripin

NIM : 09481037

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu Tanggal 29 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. Asrori Sa'ud, M.Si.  
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M.Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 11 JUL 2013

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Drs. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ  
يَعْلَمُ مَا يَلْجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا  
يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾

*Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: kemudian Dia bersemayam diatas 'arsy. Dia mengetahui apa yang masuk kedalam bumi dan yang keluar dari padanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya.*

*(Al-Hadid, 4)*

## PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN:  
UNTUK ALMAMATER TERCINTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian singkat tentang “ Penerapan Metode *Mind Map* Dalam pembelajaran IPA tentang daya alam untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013”. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Eva Latipah, M.Si. selaku Skretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, atas motivasi, perbaikan dan arahannya, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Aris Munandar, S.H.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Gatun Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
6. Bapak Budi Wahono, S.Pd. selaku pendidik mapel IPA, Bapak/Ibu, seluruh staff dan karyawan MI Wahid Hasyim.
7. Kepada seluruh peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim tahun ajaran 2012/2013. Atas ketersediaan sebagai responden dalam penelitian dan pengambilan data.
8. Kedua orang tua alm Amad Dihadjo dan Wito (Apin Suluhrogojati sayang dan kangen kalian), Keluarga Besar 68, Muti'atul Hasanah istriku terkasih, Bidadari kecilku Mumtaz Khalida,teman-teman seperjuangan di Jami'iyah Pengajian Shalawat Syubbanul Muslimin Gatun. Apapun yang terjadi panji JPSM tetap kita kibarkan.
9. KH. Jalal Suyuthi, S.H. Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, atas kesempatan yang diberikan selama ini dan insyaallah tidak akan kami sia-siakan kesempatan ini.

10. Teman-teman seperjuangan DMS-B angkatan 2009, Abdul Rokhim, Nazamim, Haijah, Farida Tri Utami kalian semua adalah saudaraku yang tidak akan lekang oleh waktu. dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu yang telah membantu, do'a dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Penulis

  
Budi Arifin

## ABSTRAK

Budi Arifin. Penerapan metode *Mind Map* dalam Pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari kegelisahan peneliti akan situasi pembelajaran IPA kelas IV MIWH yang sangat tidak kondusif karena rendahnya motivasi belajar dikelas dan untuk mengetahui implementasi Penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan tindakan kelas dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2012/2013. Jumlah peserta didik 13 orang dengan rincian 6 putra dan 7 putri. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Mind Map* dilaksanakan sebagaimana proses pembelajaran disetiap siklusnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, angket motivasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dengan melalui beberapa langkah yakni pengumpulan data, reduksi data display dianalisis dengan membuat Persentase, *Mean*, Standar Deviasi dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap kreativitas peserta didik. Peserta didik dibiarkan menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka kedalam gambar-gambar yang menarik dan mudah diingat. (2) Berdasarkan observasi motivasi pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV. Pada siklus I persentase motivasi sebesar 54% dengan kategori sedang, pencapaian rata-rata 53 dan SD 8. siklus II rata-rata persentase motivasi sebesar 100% dengan kategori tinggi, pencapaian rata-rata 64 dan SD 5.

Kata kunci: Penerapan Metode *Mind Map*, Sumber Daya Alam, dan Motivasi.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian .....	ii
Halaman Surat Persetujuan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Abstrak.....	x
Halaman Daftar Isi .....	xi
Halaman Daftar Tabel .....	xiv
Halaman Daftar Gambar .....	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori .....	6
1. Metode <i>Mind Map</i> .....	6

2. Motivasi Belajar .....	12
F. Hipotesis Tindakan .....	19
G. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	21
4. Desain Penelitian .....	21
5. Teknik Pengumpulan Data .....	23
6. Teknik Analisis Data .....	25
7. Indikator Keberhasilan .....	27
8. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	31

**BAB II: GAMBARAN UMUM MI WAHID HASYIM SLEMAN**

A. Letak dan Geografis .....	33
B. Sejarah dan Perkembangan MI Wahid Hasyim .....	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Wahid Hasyim .....	36
1. Visi dan Misi .....	36
2. Kurikulum dan Kegiatan Lembaga .....	37
3. Tujuan dan Target .....	39
4. Struktur dan Organisasi .....	40
D. Keadaan, Guru, Karyawan dan Siswa.....	41

1. Keadaan Guru.....	41
2. Keadaan Karyawan .....	44
3. Keadaan Siswa .....	45
E. Fasilitas Dan Keunggulan Lembaga.....	45
F. Prestasi .....	46
<b>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Proses Pembelajaran IPA Di MI Wahid Hasyim Sebelum Menggunakan Metode <i>Mind Map</i> .....	47
B. Penerapan Penggunaan Metode <i>Mind Map</i> Dalam Pembelajaran IPA di MI Wahid Hasyim.....	51
C. Analisis Peningkatan Motivasi Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode <i>Mind Map</i> Pada Peserta Didik Kelas IV MI Wahid Hasyim .....	64
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-Saran .....	69
C. Kata Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2. Jadwal Pelaksanaa Tindakan.....	21
Tabel 1.3. Gambar Bagan Siklus PTK.....	22
Tabel 1.4. Kualifikasi Hasil Persentase Motivasi Peserta Didik.....	26
Tabel 2.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim .....	41
Tabel 2.2. Daftar Pendidik Dan Pembagian Tugas Pendidik Proses Belajar Mengajar Semester II Tahun 2012/2013.....	42
Tabel 2.3. Daftar Staf Dan Karyawan MI Wahid Hasyim Tahun 2012/2013 .....	44
Tabel 2.4. Keadaan Peserta Didik MI Wahid Hasyim .....	45
Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian Sebagai Berikut .....	50
Tabel 3.2. Observasi Motivasi Peserta Didik Pada Siklus I.....	56
Tabel 3.3. Observasi Motivasi Peserta Didik Pada Siklus II .....	62
Tabel 3.4. Daftar Angket Motivasi Siklus I.....	65
Tabel 3.5. Daftar Persentase Motivasi Belajar Pada Siklus I.....	66
Tabel 3.6. Daftar Angket Motivasi Siklus II.....	67
Tabel 3.7. Daftar Persentase Motivasi Belajar Pada Siklus II .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I.1. Pendidik Memberi Contoh Membuat <i>Mind Map</i>.....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 1.2. Proses peserta didik membuat <i>Mind Map</i> .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 1.3 Peserta didik tengah membuat karya <i>Mind Map</i> .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 3 : Absen Kelas IV MI Wahid Hasyim.....	80
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Observasi Motivasi .....	81
Lampiran 5 : Pedoman Observasi Motivasi.....	82
Lampiran 6 : Hasil Lembar Observasi Motivasi Siklus I.....	87
Lampiran 7 : Hasil Lembar Observasi Motivasi Siklus II .....	88
Lampiran 8 : Angket Motivasi .....	89
Lampiran 9 : Lembar Observasi Peserta Didik.....	91
Lampiran 10: Lembar Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Mind Map Siklus I.....	92
Lampiran 11: Lembar Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Mind Map Siklus II.....	94
Lampiran 12: Catatan Lapangan Siklus I.....	96
Lampiran 13: Catatan Lapangan Siklus II .....	98
Lampiran 14: Hasil Angket Motivasi Siklus I .....	99
Lampiran 15: Hasil Angket Motivasi Siklus II.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan belajar peserta didik dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis dan penting. Sering terjadi peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk MI Wahid Hasyim motivasi belajar peserta didik kurang dan cenderung tidak bersemangat dalam proses pembelajaran IPA dikelas. Ini dapat dilihat dari proses pembelajaran IPA dikelas IV dimana peserta didiknya tidak terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran IPA berlangsung, peserta didik sebagian besar ribut dan bermain-main dikelas.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum dan KTSP)*, Prenada Media Group, Jakarta, 2008, Hal 248

Hal itu dapat disebabkan karena motivasi peserta didik yang kurang dicermati oleh pendidik, hal ini menimbulkan kejenuhan selama proses pembelajaran dikelas.

Untuk menumbuhkan motivasi peserta didik, pendidik harus kreatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memberikan dorongan semangat untuk belajar dan penggunaan metode yang bervariasi. Dengan penggunaan metode yang bervariasi akan merangsang dan memotivasi kembali semangat belajar peserta didik.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran dewasa ini pada umumnya menggunakan pendekatan sistem. Pendekatan ini pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai komponen (materi, metode, alat dan evaluasi) yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman peserta didik. Begitu juga peserta didik dalam belajar, jika peserta didik bisa mengaktifkan dua sisi otaknya secara efektif, maka peserta didik akan mudah menerima pelajaran yang guru sampaikan. Kemampuan logika peserta didik akan lebih berkembang daripada mereka harus menghafal kata demi kata. Metode pengajaran yang dapat mengoptimalkan kedua belah sisi otak manusia adalah metode *Mind Map* (Peta Pikiran).

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Aris Munandar, S.H.I. Kepala Madrasah Wahid Hasyim pada tanggal 31 Maret 2013.

*Mind Map* merupakan istilah teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Pemetaan pikiran ini akan melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan, yakni otak kanan dan kiri. Metode ini mempermudah memasukan informasi dari dalam otak. *Mind Map* adalah alat berfikir kreatif yang mencerminkan cara kerja otak.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam di MI Wahid Hasyim dikelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Bagaimana penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012-2013.

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan tentang penerapan metode pembelajaran *Mind Map* pada pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

---

<sup>3</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hal 103

2. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam penggunaan metode *Mind Map* untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam di kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keintelektualan terutama yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti

Dapat menambah keilmuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan untuk menjadi seorang pendidik yang professional.

- b) Bagi Pendidik

- 1). Pendidik dapat memperoleh pengalaman dan wawasan serta gambaran baru mengenai pembelajaran model *Mind Map*, selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim mata pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Tahun Pelajaran 2012/2013.

- 2). Membantu pendidik dalam mengatasi masalah peningkatan motivasi belajar yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran IPA.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Muhammad Amiq El Haq Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab melalui metode *Mind Mapping* dikelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil dari penelitian bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X E di MAN Maguwoharjo Sleman.<sup>4</sup>
2. Skripsi Nur Habibi jurusan Pendidikan Biologi Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan *Mind Map* terhadap hasil belajar Biologi pada kemampuan Kognitif C1-C3 Sub Materi Pokok Gerak pada Tumbuhan siswa kelas VIII (kasus MTsN Yogyakarta II)”. Hasil dari penelitian bahwa penggunaan metode *Mind Map* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Biologi pada kemampuan kognitif C1-C3 pada sub materi pokok

---

<sup>4</sup> Muhammad Amiq El Haq “Peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab melalui metode *Mind Mapping* dikelas X E MAN Maguwoharjo Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”, skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Klaijaga Yogyakarta 2011

gerak pada tumbuhan dan peningkatan hasil belajar siswa perempuan pada kemampuan kognitif C1-C3 lebih tinggi dibanding siswa laki-laki.<sup>5</sup>

Setelah mengkaji kedua penelitian tersebut, terdapat perbedaan dalam penelitian skripsi ini, yaitu: subjek penelitian dan materi pembelajarannya. Pada penelitian ini, yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim sedangkan materi pembelajarannya adalah sumber daya alam.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metode Mind Map**

#### **a. Pengertian Metode *Mind Map***

Konsep *Mind Map* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Teknik ini dikenal juga dengan nama *Radiant Thinking*. Sebuah *Mind Map* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide yang keluar dari ide sentral tersebut. *Mind map* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang peserta didik miliki dan membuat asosiasi diantara ide tersebut. *Mind Map* juga berguna untuk mengorganisasi informasi yang kita miliki. Bentuk visualisasinya yang saling berhubungan antar cabang memudahkan untuk merefensikan satu informasi kepada informasi lainnya.

---

<sup>5</sup> Nur Habibi “Efektifitas Penggunaan Metode *Mind Map* terhadap Hasil Belajar Biologi pada kemampuan Kognitif C1-C3 Sub Materi Pokok Gerak pada Tumbuhan siswa kelas VIII (kasus pada MTsN Yogyakarta II)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Tadris MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saat anak mendengarkan gurunya menerangkan, mencatat, membaca materi pelajaran, menghitung, menggunakan logika untuk memecahkan masalah, dia juga sedang aktif menggunakan sisi otak kirinya. Otak kiri sifat memorinya adalah jangka pendek.<sup>6</sup>

Begitu juga saat anak menikmati pemandangan alam, lukisan dan musik anak sedang menggunakan otak kanan, sifat memorinya adalah jangka panjang. Kita lebih mudah mengingat wajah orang daripada namanya, karena nama adalah kata-kata (bahasa) dan itu menggunakan otak kiri dan sifatnya jangka pendek sedang wajah adalah gambar yang tersimpan di otak kanan dan sifat memorinya adalah jangka panjang.

**Daftar Tabel 1.1. Pembagian Otak**

<b>OTAK KIRI</b>	<b>OTAK KANAN</b>
❖ Tulisan	❖ Warna
❖ Urutan penulisan	❖ Gambar
❖ Hubungan antarkata	❖ Dimensi

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas banyak menuntut peserta didik untuk menggunakan otak kiri daripada otak kanan, antara lain:

- a. Anak anda kebanyakan lebih sering menggunakan organ tubuh sebelah kanan, misalnya saat berjabat tangan, mengambil sesuatu, menulis,

---

<sup>6</sup> Windura, *Mind Map (langkah demi langkah)*, Elex Media Komputendo, Jakarta, 2008, hal 6

membalik halaman buku, menendang bola, menyendok makanan.

Organ tubuh sebelah kanan yang mengatur adalah otak kiri kita.

- b. Kegiatan sehari-hari anak didominasi oleh kegiatan menulis, mencatat, mendengarkan pendidik menerangkan, membaca buku atau berbicara dengan anggota keluarga dan teman-teman. Ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh otak kiri juga.
- c. Materi pelajaran anak lebih dominan menggunakan unsur otak kiri juga, misalnya pelajaran bahasa Indonesia, bahasa daerah. Pelajaran lain juga banyak menuntut logika berpikir anak, seperti matematika, IPA, fisika, kimia, biologi dan lain-lain.<sup>7</sup>

Perlakuan yang salah terhadap otak akan menyebabkan gangguan-gangguan dalam belajar. Pada anak akan timbul masalah yang bermacam-macam, antara lain: (a). tidak bisa konsentrasi (b). tidak paham apa yang dipelajari (c). mudah lupa apa yang diingatnya (d). otak merasa penuh dan jenuh sehingga tidak bisa belajar lebih banyak lagi. Letak kejenuhan otak ada pada otak kiri, otak kiri butuh penyeimbang beban dengan otak kanan. *Mind Map* prinsip kerjanya sudah melibatkan kedua belah belah otak anak.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari fenomena permasalahan belajar. Belajar seharusnya selalu melibatkan kedua belah

---

<sup>7</sup> Ibid, hal 6-7

otak. Jika proses pembelajaran sudah melibatkan kedua belah otak maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan peserta didik juga akan termotivasi untuk belajar, *Mind Map* memungkinkan hal itu terwujud secara nyata. Dari uraian tersebut terlihat bahwa *Mind Map* sudah melibatkan secara aktif kedua belah pihak otak kita. Dengan demikian, *Mind Map* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan belajar yang telah disebutkan.

Sudah saatnya guru-guru MI untuk mengoptimalkan potensinya dalam mengajar. Memberikan yang terbaik pada peserta didik, dengan membuat proses pembelajaran menyenangkan dan peserta didik dirangsang untuk aktif didalam proses KBM adalah suatu keharusan ditengah era global seperti saat ini. Salah satu metode inovatif yang dapat menciptakan semua itu adalah *Mind Map* (peta pikiran).

- b. Bagaimaimana *Mind Map* membantu kita:
- 1) Merencana
  - 2) Berkomunikasi
  - 3) Menjadi lebih kreatif
  - 4) Menghemat waktu
  - 5) Menyelesaikan masalah
  - 6) Memusatkan perhatian
  - 7) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran

8) Mengingat dengan lebih baik

9) Belajar lebih cepat dan efisien<sup>8</sup>

c. Langkah-langkah membuat *Mind Map*:

- 1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena gambar bermakna seribu kata dan membantu kata menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap fokus, membantu berkonsentrasi dan mengaktifkan otak kita.
- 3) Gunakan warna, karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup menambah energi kepada Pemikiran Kreatif dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, karena garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang melengkung dan organis, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.

---

<sup>8</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, hal 6.

- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.<sup>9</sup>

d. Peralatan

Bahan yang diperlukan untuk membuat peta pikiran:

1. Kertas.

- a) Putih
- b) Polos
- c) Ukuran minimal A4 (21 x 27.7 cm).

2. Pensil warna atau spidol

- a) Minimal 3 warna.
- b) Bervariasi tebal dan tipis (jika memungkinkan).

3. Imajinasi.

4. Otak kita sendiri.<sup>10</sup>

e. Cara kerja *mind map*

Peralatan yang digunakan adalah selembar HVS putih. Karena akan memudahkan peserta untuk bebas dalam membuat garis-garis lengkung dan gambar yang bersifat imajinatif. Karena masih tahap belajar, siswa diminta menggunakan pensil terlebih dahulu, agar nantinya jika ada kesalahan dapat dibetulkan, dan kertas masih terlihat bersih. Materi yang

---

<sup>9</sup> Ibid, hal 15-16

<sup>10</sup> Sutanto Windura, *Mind Map (langkah demi langkah)*, hal 33

dipakai untuk latihan pembuatan *Mind Map* ini adalah lingkungan sekitar. Peserta didik diminta membuat *Mind Map* yang menjelaskan tentang lingkungan sekitar secara umum. Mulai dari tumbuhan, hewan dan benda-benda tidak hidup.

Yang pertama dilakukan peserta didik adalah menggambarkan sebuah bentuk yang mempunyai arti lingkungan ditengah-tengah kertas. Disini ada peserta didik yang menuliskan kata pohon, hewan bahan alam tidak hidup dengan bermacam-macam bentuk dan warna. Ide utama tersebut harus mereka tuangkan di tengah kertas, hal ini akan memudahkan peserta didik untuk membuat cabang-cabang dari ide utama tersebut.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah pada pencapaian suatu tujuan tertentu.<sup>11</sup> Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik KTSP)*, Hal 250.

motivasi dalam belajar, mustahil akan melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak mudah kebutuhannya. Motivasi memiliki peran yang strategi dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Sebab motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di inginkan.

Menurut Abdul Madjid, Motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.<sup>12</sup> Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Kondisi tersebut yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan disebut dengan motivasi.

Berdasarkan uraian singkat diatas, Memotivasi anak adalah suatu kegiatan memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan kegiatan atau perilaku yang diharapkan oleh orang tua atau pendidik, anak yang memiliki motivasi akan memungkinkan ia untuk mengembangkan dirinya sendiri.

#### b. Fungsi Motivasi

---

<sup>12</sup> Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*, Rosdakarya, Bandung, 2012, hal 152.

Segala tingkah laku atau kegiatan seseorang merupakan respons terhadap adanya stimulus. Proses belajar sangat bergantung kepada factor yang berada diluar dirinya, sehingga ia memerlukan stimulus dari pengajarnya.<sup>13</sup> Paling tidak, ada dua motivasi dalam proses pembelajaran:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktifitas
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah

c. Tanda-tanda adanya motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik, yakni segala hal dan keadaan yang berasal dari dalam siswa yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yakni segala hal dan keadaan yang berasal dari luar individu yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

d. Indikator Motivasi

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi yang ditunjukkan oleh para peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sumiati dan Asra (Metode Pembelajaran) indikator motivasi adalah:

1. Kesungguhan mereka dalam melakukan berbagai proses pembelajaran.
2. Ketelitian dan ketekunanya dalam proses pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Iskandar & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Rosda Karya, 2009, Hal 47

3. Munculnya dorongan belajar.<sup>14</sup>

Pendapat yang lain dari Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, dituliskan bahwa indikator motivasi adalah:

1. Memperkuat perilaku peserta didik.
2. Membangkitkan daya respon peserta didik.
3. Berusaha keras meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.
4. Berusaha memperoleh hasil belajar dengan nilai yang tinggi.<sup>15</sup>

Sedang dalam buku *Memotivasi Siswa Dikelas & Gagasan Dan Strategi* yang ditulis oleh Gavin Reid, disebutkan indikator motivasi adalah:

1. Merasa tertantang.
2. Pencapaian prestasi.
3. Kreatif.
4. Percaya diri.
5. Kemajuan.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima Bandung, 2007, hal 30

<sup>15</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, IMTIMA,

<sup>16</sup> Gavin Reid, *Memotivasi siswa dikelas: gagasan dan strategi*, Indeks, Jakarta, 2009.

1. Rasa tertarik peserta didik terhadap pelajaran IPA

Dapat dilihat dari sikap peserta didik yang selalu ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan oleh guru.

2. Antusiasme peserta didik terhadap pelajaran IPA

Reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik.

3. Rasa ingin tahu peserta didik

Peserta didik bertanya kepada pendidik maupun temanya apabila peserta didik belum memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

4. Rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA

Hal ini dapat dilihat dari sikap senang dan rajin belajar, penuh semangat dan tidak cepat bosan.

5. Minat dan Perhatian siswa

Dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran IPA.

e. Teknik Motivasi

Ada beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
2. Menimbulkan rasa ingin tahu.

3. Menunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh peserta didik.
  4. Menggunakan simulasi dan permainan.
  5. Menuntut peserta didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
  6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya.
- f. Cara pendidik memotivasi peserta didik untuk belajar
1. Memberikan motivasi belajar kepada siswa
  2. Mengembangkan motivasi dan sikap semangat belajar
  3. Mengarahkan siswa kepada tujuan yang ingin dicapai
  4. Membangkitkan minat belajar
  5. Membimbing siswa mengatur waktu dan disiplin dalam belajar
  6. Memberi kesempatan siswa untuk aktif
  7. Menggunakan metode dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi
  8. Memberikan tugas yang menantang kepada siswa
  9. Berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa secara aktif
  10. Menciptakan suasana kelas yang mendukung belajar
  11. Mendorong siswa untuk belajar yang bermakna.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sumiati dan Asra, hal 236-241

Pendidik juga dapat menggunakan bermacam-macam motivasi agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Adapun cara yang digunakan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik antara lain:

1. Memberi hadiah/*reward*

Hadiah memang dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.

2. Menciptakan kompetisi

Kompetisi yang bersifat individual maupun kelompok dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar peserta didik.

3. Memberikan ulangan

Para peserta didik akan giat belajar jika ulangan harian tiap berkala diselenggarakan untuk memotivasi peserta didik.

4. Memberi pujian

Peserta didik yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberi pujian. Dengan adanya pujian secara tepat maka akan memupuk suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan gairah belajar kepada peserta didik.

5. Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar untuk mencapai angka/nilai

baik dan untuk itu mereka berusaha sekuat tenaga. Angka / nilai yang baik bagi mereka merupakan motivasi yang tinggi.

g. Prinsip Motivasi

1. Prinsip Kompetisi: Persaingan secara sehat baik inter maupun antar pribadi.
2. Prinsip Pemacu: Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu.
3. Prinsip Ganjaran dan Hukuman: Ganjaran yang diberikan akan meningkatkan motivasi sedangkan hukuman akan menimbulkan motivasi untuk tidak melakukan tindakan yang menyebabkan hukuman itu.<sup>18</sup>

**F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah dugaan mengenai perubahan yang mungkin terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai alternatif tindakan yang dipandang tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui Penelitian Tindakan Kelas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, IMTIMA,

<sup>19</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hal 105.

Dalam penelitian ini hipotesis yang dapat diambil yaitu penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian.**

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan yang nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Peneliti menggunakan penerapan metode *Mind Map* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman pada pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Wahid Hasyim Sleman kelas IV dengan alamat Jl Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta

**Tabel 1.2. Jadwal Pelaksanaa Tindakan**

Siklus	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Sabtu 18 Mei 2013	07.00- 08.45	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menjelaskan metode <i>Mind Map</i>, bagaimana cara membuat dan fungsinya.</li><li>➤ Menjelaskan materi sumber daya alam dan fungsinya.</li><li>➤ Pendidik memberi contoh pembuatan <i>Mind Map</i>.</li><li>➤ Latihan pembuatan <i>Mind Map</i>.</li><li>➤ Evaluasi: angket motivasi.</li></ul>
II	Kamis, 23 Mei 2013	07.00- 08.10	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menjelaskan materi sumber daya alam beserta akibatnya.</li><li>➤ Praktik membuat <i>Mind Map</i> sesuai dengan materi pelajaran.</li><li>➤ Evaluasi: angket motivasi.</li></ul>

### 3. Subyek Dan Obyek Penelitian.

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah peserta didik 13 orang.

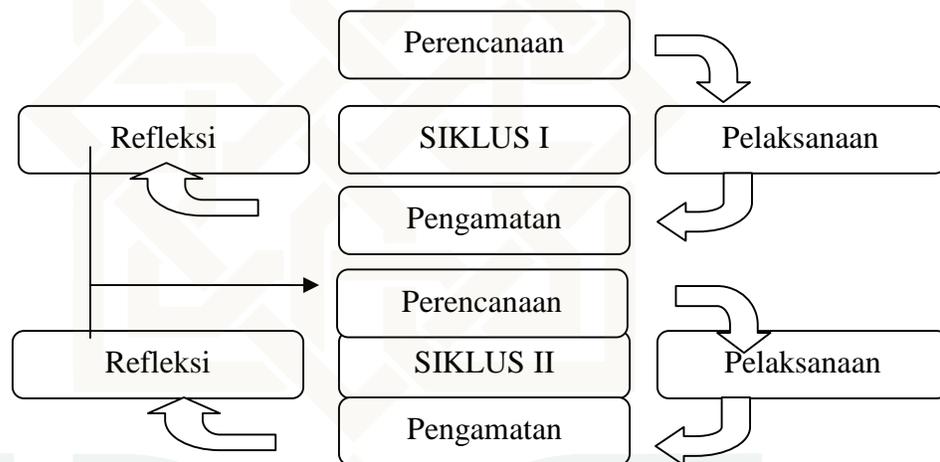
Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Map*.

### 4. Desain Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) partisipasi. Dalam PTK prosedurnya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi serta perencanaan tindak lanjut.

Tujuan yang utama adalah melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi melalui sejumlah tindakan yang telah dirancang. Desain penelitian tindakan yang digunakan adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Me Taggart pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 1.3. Gambar Bagan Siklus PTK**



Secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas:

a. Menyusun Rancangan Tindakan.

Menentukan materi pokok, membuat RPP, menyiapkan sarana dan media yang digunakan selama penelitian berlangsung, lembar observasi dan lembar kerja siswa serta membuat pedoman wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hal 16.

Pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang dipelajari serta metode yang digunakan selama proses pembelajaran, dalam hal ini menjelaskan metode *Mind Map*. Pada pertemuan kedua, melakukan pembelajaran mata pelajaran IPA menggunakan metode *Mind Map* yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar.

c. Pengamatan.

Sekaligus dilakukan pengumpulan data yang dilakukan saat tahap pelaksanaan tindakan. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti sekaligus mengamati proses pembelajaran tersebut dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pengumpulan data ini dapat berdasarkan catatan, dokumentasi atau lembar kerja sama.

d. Refleksi.

Merenungkan apa yang terjadi dan tidak terjadi atau melakukan alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan apa yang dikehendaki.

5. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

b. Catatan Lapangan.

Adalah bukti otentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi di lapangan, sesuai dengan focus penelitian, ditulis secara deskriptif dan reflektif.<sup>22</sup>

Catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas peserta didik selama pemberian tindakan berlangsung.

c. Angket.

Merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen pengumpul datanya juga disebut dengan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>23</sup>

d. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah benda tertulis atau tidak tertulis yang dapat memberikan keterangan. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data

---

<sup>21</sup> Muhadi, Penelitian Tindakan Kelas, Shira Media, Yogyakarta, 2011, hal 124.

<sup>22</sup> Ibid, hal 132.

<sup>23</sup> Ibid, hal 129

dengan menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, gambar dan peraturan sekolah.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengambil data gambaran umum madrasah dan data tentang subyek penelitian dengan cara mengumpulkan data yang terkait pada saat proses penelitian berlangsung.

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti adalah meliputi sikap peserta didik terhadap metode *Mind Map*, motivasi belajar peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, antusias peserta didik, perhatian dan semangat serta rasa senang peserta didik terhadap metode *Mind Map*.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi tiga langkah:

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus penyederhanaan, meringkas dan mengubah data mentah yang didapatkan dari hasil observasi lapangan.

##### b. Display data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol. Sehingga mudah dibaca dan dipahami. Data motivasi yang

didapat dari pengamatan melalui lembar observasi kemudian dianalisis secara kuantitatif yakni dengan menghitung presentase lembar observasi motivasi.

Data kuantitatif berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan proses presentase.

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 1.4. Kualifikasi Hasil Presentase Motivasi Peserta Didik**

No	Persentase	Kualifikasi
1	P 66%	Tinggi
2	33% P 66%	Sedang
3	P 33%	Rendah

Data kuantitatif yang berupa skor motivasi peserta didik dianalisis dengan membuat tabulasi dan persentase. Data skor diolah dengan cara mengelompokkan atau menghitung jumlah nilai, persentase, dan skor rata-rata. Hasil analisis data skor disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

#### c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu salah satu cara untuk memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang akan dilakukan. Dari kesimpulan tersebut dapat kita ketahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Sehingga mempermudah dalam pencarian makna

data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Kemudian adapun data yang telah terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan bermakna.

#### 7. Indikator keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan meningkat motivasinya jika indikator keberhasilan telah terpenuhi. Adapun indikator motivasi peserta didik adalah:

- a. Rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- b. Perhatian peserta didik, dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran IPA.
- c. Rasa ingin tahu peserta didik, peserta didik bertanya kepada pendidik apabila ada materi yang belum dipahami.
- d. Rasa tertarik, dapat dilihat dari peserta didik yang selalu ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan oleh pendidik, seperti ingin selalu mengulang dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
- e. Antusiasme peserta didik, reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik.

#### 8. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA dengan metode *Mind Map*. Prosedur

penelitian dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

a. Perencanaan tindakan

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kekurangan pendidik dalam proses pembelajaran IPA sebelumnya.
- 2) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Mind Map*.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses pembelajaran dikelas ketika metode *Mind Map* digunakan untuk mengetahui motivasi.
- 5) Mendesain evaluasi untuk mengetahui motivasi. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peran peneliti sebagai:

- 1) Membuat RPP dengan menggunakan metode *Mind Map*.
- 2) Berkolaborasi dengan observer dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

- 3) Peneliti berperan sebagai pendidik dalam proses pembelajaran, dengan tujuan supaya dapat mengaplikasikan metode *Mind Map* dan mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti sekaligus pendidik dalam proses pembelajaran menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### Siklus I

##### a. Rencana Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan dengan menggunakan *Mind Map*.
- 2) Persiapan sarana dan media pembelajarn termasuk lembar observasi yang akan digunakan pada setiap proses pembelajaran dikelas.
- 3) Membuat instrumen pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran seperti lembar observasi/angket untuk mengathui motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan tindakan dimana yang digunakan, skenario, kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang telah diterapkan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran IPA berlangsung.

##### c. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati motivasi belajar peserta didik dengan bahan ajar atau media belajar serta semua fakta yang ada selama proses pembelajaran metode *Mind Map*.

d. Analisis Data

Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan pengumpulan terhadap data yang diperoleh. Dalam analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi motivasi peserta didik.

e. Refleksi

Tahap refleksi adalah aktifitas melihat dan mengkaji kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama siklus.<sup>24</sup> Dengan demikian, fase ini berisi kegiatan pemaknaan hasil analisis, pembahasan, penyimpulan dan identifikasi tindaklanjut. Dalam kegiatan ini mengevaluasi dan mengidentifikasi beberapa hal:

- 1) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- 2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.
- 3) Kemajuan yang telah dicapai.
- 4) Rencana tindakan selanjutnya.

---

<sup>24</sup> Muhadi, Penelitian Tindakan Kelas hal 70

Dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan selajutnya pada siklus II.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang terduang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa hal yang membuat peneliti memilih judul tersebut, rumusan masalah sebagai batasan masalah yang teliti, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka berisi tentang perbandingan antara beberapa penelitian yang telah terjadi sebelumnya, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II penulis mengemukakan gambaran umum tentang lokasi penelitian atau profil MI Wahid Hasyim Sleman. Sedangkan bab III, penulis akan membahas inti dari penelitian ini, yang meliputi kondisi awal sebelum tindakan

penelitian dilaksanakan. Kemudian penerapan siklus I dan siklus II. Pada bab ini juga dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran IPA dengan metode *Mind Map* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Sleman.

Untuk mengetahui inti skripsi ini, penulis merangkumnya dalam bab IV yang merupakan penutup. Selain kesimpulan, didalamnya juga berisi saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi yang berjudul penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran ipa tentang sumber daya alam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti juga pendidik dengan observer maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap kreativitas peserta didik. Peserta didik dibiarkan menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka kedalam gambar-gambar yang menarik dan mudah diingat.
2. Berdasarkan observasi motivasi pembelajaran IPA dengan penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV. Pada siklus I persentase motivasi sebesar 54% dengan kategori sedang, pencapaian rata-rata 53 dan SD 8. siklus II rata-rata persentase motivasi sebesar 100% dengan kategori tinggi, pencapaian rata-rata 64 dan SD 5.

#### **B. Saran-saran**

1. Bagi pendidik diharapkan memberikan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan menjauhi kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam tiap harinya.

2. Demi ketercapaian tujuan pembelajaran di madrasah, maka diharapkan setiap pendidik untuk belajar lebih mendalam terkait dengan strategi dan metode pembelajaran agar lebih PAIKEM.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* puji syukur keharibaan *Illahi robbi* penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpah ruahkan rahmat dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Semoga hakekat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>36</sup>

Bersama ini kami haturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, Semoga Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang senantiasa membimbing kita selalu, Amien,

---

<sup>36</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (konep strategi dan implementasinya dalam KTSP)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, Hal 143.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony, 2006, *Buku Pintar Mind Map*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Iskandar & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Madjid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Shira Media.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa Dikelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Dan KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sumiati Dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, IMTIMA.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (konesp strategi dan implementasinya dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map (Langkah Demi Langkah)*. Jakarta: Elex Media Komputendo.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Madrasah** : MI Wahid Hasyim

**Kelas/Semester** : IV/ II

**Mata Pelajaran** : IPA

**Standar Kompetensi** : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

**Kompetensi Dasar** : Mengidentifikasi sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

#### **Tujuan Pembelajaran:**

- ✚ Mengenalkan metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam.
- ✚ Melalui metode *Mind Map* sederhana, peserta didik mengetahui beraneka macam sumber daya alam.
- ✚ Dengan penerapan *Mind Map* peserta didik mampu mengklasifikan sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
- ✚ Dengan berbagai langkah diatas, peserta didik mampu menjelaskan ulang terkait dengan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

#### **Pendidikan Karakter:**

- ✚ Religius
- ✚ Rasa ingin tahu
- ✚ Cinta alam
- ✚ Kreatif

**Materi Ajar** : Sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### **Metode Pembelajaran:**

- ✚ *Mind Map*
- ✚ Ceramah
- ✚ Demonstrasi
- ✚ Tanya jawab
- ✚ Penugasan

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **Pendahuluan:**

- ✚ Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa
- ✚ Peserta didik menyiapkan buku materi dan alat tulis
- ✚ Pendidik mengenalkan secara singkat tentang metode mind map secara sederhana
- ✚ Pendidik menjelaskan singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan inti:**

#### **1. Eksplorasi**

- ✚ Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, pendidik memberi pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- ✚ Dengan bimbingan pendidik, peserta didik secara bersama diajarkan cara membuat *Mind Map* secara sederhana.
- ✚ Dengan penjelasan pendidik, peserta didik mencoba membuat *Mind Map*.
- ✚ Pendidik memberikan kesempatan untuk menanyakan, terkait dengan materi tersebut.

#### **2. Elaborasi:**

- ✚ Pendidik menugaskan kepada peserta didik untuk mempraktikkan membuat *Mind Map* dengan materi yang telah dibahas.
- ✚ Pendidik melengkapi dan menjelaskan terhadap hasil *Mind Map* dari peserta didik.
- ✚ Pendidik memberi kesempatan untuk bertanya terkait cara membuat *Mind Map* yang belum jelas.
- ✚ Membahas pertanyaan peserta didik secara menyeluruh.
- ✚ Peserta membagi kelompok kecil untuk berkompetisi terkait dengan materi yang telah di sampaikan.

#### **3. Konfirmasi:**

- ✚ Pendidik memberikan reward bagi yang juara.
- ✚ Dengan arahan pendidik, peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- ✚ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk memecahkan masalah tentang *Mind Map* dan memberi informasi agar bereksplorasi tentang sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- ✚ Pendidik memotivasi peserta didik yang kurang aktif

### Kegiatan Penutup:

- ✚ Pendidik bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- ✚ Pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran
- ✚ Pendidik memberi umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
- ✚ Pendidik memberikan tugas untuk melakukan observasi terkait dengan materi di rumah
- ✚ Secara bersama menutup pelajaran dengan berdo'a

### Sumber Belajar:

- ✚ Buku IPA kelas IV, Haryanto, Erlangga, Jakarta, 2007.
- ✚ Gambar dan model tentang sumber daya alam dengan lingkungan.
- ✚ Lingkungan sekitar

### Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi jenis benda dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup.		Tes tulis	Uraian	1. Apa saja yang termasuk sumber daya alam...
2. Menyebutkan berbagai benda dari tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.				2. Tuliskan tumbuhan yang menghasilkan sandang...
3. Mengklasifikasikan sumber daya alam dengan teknologi dan masyarakat				3. Bahan untuk memperhalus jalan adalah.....

### Lembar Penilaian

No	Nama	Performance			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							

**Catatan:**

- ✚ Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10
- ✚ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadkn remedial

Mengetahui,

24 April 2013

**Kepala Madrasah  
Aris Munandar, S.H.I.**

**Guru Mapel IPA  
Budi Arifin**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MI Wahid Hasyim  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 menit

**I. Standar Kompetensi:**

Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Teknologi dan masyarakat.

**II. Kompetensi Dasar:**

Mengidentifikasi proses pembuatan benda yang dapat dimanfaatkan manusia.

**III. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

1. Mengidentifikasi proses pembuatan bahan alam yang diproses menjadi benda yang dapat dimanfaatkan manusia.
2. Menyebutkan bahan alam yang diproses menjadi benda yang bermanfaat.
3. Menjelaskan benda-benda disekitar dari mana benda itu dibuat.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Bisa membuat *Mind Map* dengan materi yang terkait.
2. Dengan penerapan *Mind Map* peserta didik mampu mengidentifikasi bahan jadi disekitar dan lingkungan.

3. Mampu menangkap makna, gagasan atau ide dari materi yang disampaikan.

#### **V. Metode:**

1. Ceramah
2. *Mind Map*
3. Tanya jawab

#### **VI. Kegiatan Inti :**

1. Pendahuluan
  - a. Pendidik memberikan salam dan memulai pelajaran dengan berdo'a.
  - b. Pendidik dan Peserta didik menyiapkan peralatan belajar.
  - c. Pendidik melakukan appersepsi tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
  - d. Pendidik memberikan *reward* kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.
  - e. Pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran.

#### **2. Inti**

- a. Pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran.
- b. Peserta didik membuat *Mind Map* di papantulis tentang materi yang telah dibahas.
- c. Peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil karya mind map kedepan.
- d. Peserta didik menyampaikan komentar tentang persentasi dari temannya.

#### **3. Penutup:**

- a. Pendidik menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran.

- b. Pendidik memberikan pelurusan, penjelasan dan penguatan konsep jika ada yang kurang tepat.
- c. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan *Mind Map* yang dibuat peserta didik.
- d. Merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung meliputi: kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan serta pemberian tugas rumah.

#### VII. Penilaian

1. Pengamatan: Sikap/perhatian peserta didik selama pembelajaran.
2. Tes lisan: menanyakan ulang materi yang telah disampaikan.
3. Tes tertulis: membuat *Mind Map*.

#### VIII. Sumber belajar/ Alat:

1. Buku paket IPA kelas IV, Haryanto, Erlangga, Jakarta, 2007.
2. Papan tulis, spidol, penghapus.

#### Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi proses pembuatan bahan alam yang di proses menjadi benda yang bermanfaat.</li> <li>2. Menyebutkan bahan alam yang dip roses menjadi benda yang bermanfaat.</li> <li>3. Menjelaskan benda-benda di sekitar dari mana benda itu dibuat.</li> </ol>		Tes tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan untuk membuat batu bata dari apa..</li> <li>2. Besi itu terbuat dari.....</li> <li>3. Bahan asal dari benda lemari adalah....</li> </ol>

### Lembar Penilaian

No	Nama	Performance			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							

**Catatan:**

- ✚ Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10
- ✚ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadkn remedial

Mengetahui,

24 April 2013

**Kepala Madrasah  
Aris Munandar, S.H.I.**

**Guru Mapel IPA  
Budi Arifin**

Lampiran 3

**Absen Kelas IV MI Wahid Hasyim**

No	Nama	Tanggal/Bulan/Tahun			
		18/05/13	20/05/13	23/05/13	27/05/13
1	A Jumardi Nugroho				
2	Alya Putri Rahma Sari				
3	Dian Nitami Putri				
4	Elvian Budi Kusuma				
5	Fahmi Zaki Rivaldi				
6	Miftakhurrohmah				
7	M Latif Nur Fauzi				
8	Risza Hani Mafidah				
9	Sabrina H Lathifah				
10	Wawan Saputro				
11	Mahesa Aji Suryo				
12	M Rifan Yuliansyah				
13	Okta M Setyoningrum				

Keterangan:

S : Sakit

A : Alpa

I : Izin

Lampiran 4

KISI-KISI OBSERVASI MOTIVASI

No	Aspek	Indikator	Banyaknya Butir	No Pertanyaan
1.	Rasa Senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tampak ceria saat mengikuti pembelajaran</li> <li>✓ Tampak senang dalam mengerjakan tugas</li> </ul>		
2.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tampak memperhatikan pembelajaran berlangsung</li> </ul>		
3.	Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bertanya apabila kurang jelas terhadap pelajaran</li> <li>✓ Mencari buku lain sebagai penunjang pembelajaran</li> <li>✓ Mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan</li> </ul>		
4.	Rasa tertarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tekun dalam mengerjakan tugas</li> <li>✓ Rasa aman dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>		
5.	Antusiasme	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Antusias menjawab pertanyaan pendidik</li> <li>✓ Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu</li> </ul>		

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI MOTIVASI

Mata Pelajaran : IPA

Satuan Pendidikan : MI Wahid Hasyim

Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Isilah kolom dengan cermat dan teliti
2. Tulislah pada kolom yang sesuai, dengan skor:
  - a. 4 ST (sangat tinggi)
  - b. 3 T (tinggi)
  - c. 2 S (sedang)
  - d. 1 R (rendah)

No	Item	No. A1	No. A2	No. A3	No. A4	No. A5	No. A6	No. A7	No. A8	No. A9	No. A10	No. A11	No. A12	No. A13
1.	Siswa merasa senang belajar IPA setelah menggunakan metode <i>Mind Map</i>													
2.	Metode <i>Mind Map</i> ini membuat siswa betah belajar IPA, karena suasana belajar menjadi tidak terlalu tegang.													
3.	Ternyata pembelajaran IPA sekarang lebih menyenangkan													

	setelah menggunakan metode <i>Mind Map</i> .													
4.	Siswa menjadi lebih menyukai pelajaran IPA setelah adanya metode <i>Mind Map</i> dalam proses pembelajaran dikelas dari pada yang dahulu.													
5.	Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas setelah guru menerapkan <i>Mind Map</i> .													
6.	Semula siswa enggan dan takut untuk mengemukakan pendapat tetapi setelah adanya metode <i>Mind Map</i> siswa lebih berani berpendapat.													
7.	Menurut siswa, metode <i>Mind Map</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.													
8.	Siswa jadi banyak mencari materi IPA dari buku lain													

9.	Siswa tidak merasa cepat bosan dalam belajar IPA dikelas setelah guru menggunakan <i>Mind Map</i> .																		
10.	Kemauan belajar siswa meningkat setelah pembelajaran IPA menggunakan <i>Mind Map</i>																		
11	Belajar dengan metode <i>Mind Map</i> ini membuat perhatian siswa lebih fokus untuk memahami materi																		
12.	Setelah diterapkan metode <i>Mind Map</i> ini siswa berharap jam pelajaran IPA ditambah lebih lama																		
13.	Selain menarik, metode <i>Mind Map</i> ini mampu menyalurkan ide siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode <i>Mind Map</i> .																		

14.	Menurut siswa , metode <i>Mind Map</i> ini sangat menarik karena semua peserta didik menjadi lebih menarik.													
15	Dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang lalu dengan metode <i>Mind Map</i> ini lebih menarik.													
16.	Siswa sangat tertarik dengan metode <i>Mind Map</i> ini karena mampu memfungsikan kedua belah otak.													
17.	Kalau biasanya siswa malas dan ribut, dengan adanya metode <i>Mind Map</i> ini siswa lebih serius dalam belajar dikelas.													
18.	Siswa sangat antusias dan bersemangat setelah adanya metode <i>Mind Map</i> dalam proses belajar IPA.													

19.	Metode <i>Mind Map</i> yang diterapkan sangat membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.													
20	Siswa menjadi lebih mudah mengeluarkan ide/pendapat setelah belajar dengan <i>Mind Map</i> .													

Keterangan:

No. A : Nomor Absen

Sleman, April 2013

Observer

(.....)

Lampiran 6

Lembar Observasi Motivasi Peserta Didik Siklus I

No	No Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
01	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
02	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2
03	4	3	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2
04	3	1	2	3	2	2	4	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1
05	2	4	1	1	1	2	1	2	2	4	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1
06	1	3	1	3	3	1	2	2	4	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3
07	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
08	3	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2
09	1	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	1	2	1	1	1	3	1	3	1
10	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
12	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1
13	2	2	2	1	4	3	4	2	3	1	1	2	1	2	3	1	3	4	3	2
Jumlah	29	25	25	25	30	25	31	25	30	28	28	22	26	27	28	28	28	27	24	22
Jumlah Indikator	104				111				108				109				101			

Keterangan:

	: Rasa Senang	A : 4	Sangat Tinggi
	: Perhatian	B : 3	Tinggi
	: Rasa Ingin Tahu	C : 2	Sedang
	: Rasa Tertarik	D : 1	Rendah
	: Antusiasme		

Lampiran 7

Lembar Observasi Motivasi Peserta Didik Siklus I

No Absen	No Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3
2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4
3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4
4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3
5	4	2	2	4	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3
6	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4
7	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3
8	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	4	4
9	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3
10	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4
11	4	1	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4
13	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3	4
Jumlah	44	31	36	38	34	32	35	38	34	32	29	34	36	33	37	36	34	35	42	46
Jumlah indikator	149				139				129				142				157			

Keterangan:

	: Rasa Senang	A	: 4	Sangat Tinggi
	:Perhatian	B	: 3	Tinggi
	:Rasa Ingin Tahu	C	: 2	Sedang
	:Rasa Tertarik	D	: 1	Rendah
	:Antusiasme			

Lampiran 8

**Angket Motivasi**

**Nama** :

**No Absen** :

Petunjuk Pengisian Angket Motivasi:

1. Tuliskan nama dan nomor absen kamu
2. Isilah kolom dengan tanda *chek list* (✓)
3. Centanglah pada kolom dengan skor:
  - 4 = SS ( Sangat Setuju )
  - 3 = S ( Setuju )
  - 2 = TS ( Tidak Setuju )
  - 1 = STS ( Sangat Tidak Setuju )
4. Satu soal hanya satu jawaban
5. Semua pernyataan berkaitan dengan metode *Mind Map* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
01	Saya merasa senang belajar IPA setelah menggunakan metode <i>Mind Map</i>				
02	Metode <i>Mind Map</i> ini membuat saya betah belajar IPA, karena suasana belajar menjadi tidak terlalu tegang.				
03	Ternyata pembelajaran IPA sekarang lebih menyenangkan setelah menggunakan metode <i>Mind Map</i> .				
04	Saya menjadi lebih menyukai pelajaran IPA setelah adanya metode <i>Mind Map</i> dalam proses pembelajaran dikelas dari pada yang dahulu.				
05	Saya menjadi lebih berani untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas setelah guru menerapkan <i>Mind Map</i> .				
06	Semula saya enggan dan takut untuk mengemukakan pendapat tetapi setelah adanya metode <i>Mind Map</i> saya lebih berani berpendapat.				
07	Menurut saya, metode <i>Mind Map</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.				
08	Saya jadi banyak mencari materi IPA dari buku lain				
09	Saya tidak merasa cepat bosan dalam belajar IPA dikelas setelah guru menggunakan <i>Mind Map</i> .				

10	Kemauan belajar saya meningkat setelah pembelajaran IPA menggunakan <i>Mind Map</i>				
11	Belajar dengan metode <i>Mind Map</i> ini membuat perhatian saya lebih fokus untuk memahami materi				
12	Setelah diterapkan metode <i>Mind Map</i> ini saya berharap jam pelajaran IPA ditambah lebih lama				
13	Selain menarik, metode <i>Mind Map</i> ini mampu menyalurkan ide saya dalam pembelajaran IPA dengan metode <i>Mind Map</i> .				
14	Menurut saya, metode <i>Mind Map</i> ini sangat menarik karena semua peserta didik menjadi lebih menarik.				
15	Dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang lalu dengan metode <i>Mind Map</i> ini saya lebih tertarik.				
16	Saya sangat tertarik dengan metode <i>Mind Map</i> ini karena mampu memfungsikan kedua belah otak.				
17	Kalau biasanya saya malas dan ribut, dengan adanya metode <i>Mind Map</i> ini saya lebih serius dalam belajar dikelas.				
18	Saya sangat antusias dan bersemangat setelah adanya metode <i>Mind Map</i> dalam proses belajar IPA.				
19	Metode <i>Mind Map</i> yang diterapkan sangat membantu saya untuk aktif dalam proses pembelajaran.				
20	Saya menjadi lebih mudah mengeluarkan ide/pendapat setelah belajar dengan <i>Mind Map</i> .				

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal:

Berilah tanda ( ) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No	Aspek yang diamanati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.				
2	Semangat menjawab appersepsi dari pendidik.				
3	Kedisiplinan peserta didik selama pembelajaran.				
4	Antusias dalam pengerjaan pembelajaran <i>Mind Map</i> .				
5	Kesungguhan peserta didik dalam belajar penerapan <i>Mind Map</i> .				
6	Berani menyampaikan pernyataan jika ada yang belum paham tentang materi.				
7	Menghargai pendapat atau karya orang lain.				
8	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dengan <i>Mind Map</i> .				
9	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari pendidik.				
10	Peserta didik bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya.				

Observer

( Muhammad Mansyur )

Lampiran 10

**OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN METODE *MIND MAP***

Siklus/Pertemuan :  
 Hari/Tanggal :  
 Pokok Bahasan :  
 Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *chek list* ( ).
2. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Pra Pembelajaran a. Kesiapan alat dan media pembelajaran. b. Mengecek kesiapan peserta didik.			
2	Membuka pelajaran a. Pendidik membuka pelajaran dengan salam. b. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Map</i> . d. Pendidik memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. e. Pendidik memberikan apersepsi.			
3	Kegiatan inti pembelajaran a. Pendidik menjelaskan materi yang terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. b. Peserta didik menimpali			

	<p>materi yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>c. Peserta didik membuat <i>Mind Map</i> sederhana.</p> <p>d. Pendidik memberi bantuan jika ada kesulitan.</p> <p>e. Pendidik menunjuk secara acak untuk mempersentasikan <i>Mind Map</i>-nya kedepan.</p>			
4	<p>Penutup</p> <p>a. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pembuatan <i>Mind Map</i>.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang cara kerja <i>Mind Map</i>.</p> <p>c. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>d. Pendidik memberikan penguatan.</p> <p>e. Pendidik memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.</p> <p>f. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>			

Nama dan tanda tangan pengamat:.....

Lampiran 11

**OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN METODE *MIND MAP***

Siklus/Pertemuan :  
 Hari/Tanggal :  
 Pokok Bahasan :  
 Petunjuk Pengisian

3. Berilah tanda *chek list* ( ).
4. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Pra Pembelajaran c. Kesiapan alat dan media pembelajaran. d. Mengecek kesiapan peserta didik.			
2	Membuka pelajaran c. Pendidik membuka pelajaran dengan salam. d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Map</i> . f. Pendidik memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. g. Pendidik memberikan apersepsi.			
3	Kegiatan inti pembelajaran f. Pendidik menjelaskan materi yang terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. g. Peserta didik menimpali			

	<p>materi yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>h. Peserta didik membuat <i>Mind Map</i> sederhana.</p> <p>i. Pendidik memberi bantuan jika ada kesulitan.</p> <p>j. Pendidik menunjuk secara acak untuk mempersentasikan <i>Mind Map</i>-nya kedepan.</p>			
4	<p>Penutup</p> <p>g. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pembuatan <i>Mind Map</i>.</p> <p>h. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang cara kerja <i>Mind Map</i>.</p> <p>i. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>j. Pendidik memberikan penguatan.</p> <p>k. Pendidik memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.</p> <p>l. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>			

Nama dan tanda tangan pengamat:.....

## Lampiran 12

### Catatan Lapangan

Siklus : I  
Tindakan : Sabtu, 18 Mei 2013  
Waktu : 07.00-08.45

Pada saat pendidik sekaligus peneliti masuk kelas IV MI Wahid Hasyim, peserta didik sudah menyambut dengan keceriaan karena memang pembawaan peneliti dengan peserta didik memang harmonis dan akrab. Peneliti kemudian bersiap membuka pelajaran dengan salam dan do'a. pendidik menanyakan kabar kepada seluruh peserta didik dengan sesekali melemparkan appersepsi terkait dengan mata pelajaran IPA yang akan disampaikan pada hari ini. Pendidik menjelaskan terkait dengan apa yang akan dilaksanakan pada hari ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA di kelas IV MI Wahid Hasyim.

Tindakan pada siklus I ini peneliti menjelaskan konsep dan aturan main dari metode *Mind Map*, dengan *Mind Map* ini akan membantu kita meringkas dengan efisien karena menghemat waktu banyak. Tetapi sebagian besar peserta didik masih bingung dengan penjelasan pendidik akan maksud dan fungsi *Mind Map*, ini dikarenakan mereka masih asing dengan kalimat tersebut. Kemudian pendidik memberikan penjelasan materi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan sesekali melemparkan pertanyaan, setelah dirasa cukup kemudian

peneliti memberikan contoh membuat mind map sambil menjelaskan maksud dan fungsi *Mind Map*. Setelah penjelasan disertai dengan contoh pembuatan *Mind Map* secara perlahan peserta didik mulai memahami dan mengerti maksud dan fungsi *Mind Map*. Dan mereka mulai tertarik dengan metode *Mind Map* yang dipakai oleh pendidik dalam penelitian ini. Meskipun begitu masih ada beberapa peserta didik yang masih terlihat bingung dan cenderung masa bodoh dengan penjelasan pendidik. Ini dapat terlihat dari indikator dari semangat mereka dalam mencoba membuat *Mind Map* yang tidak segera mengerjakan dalam kertas yang sudah dibagikan kepada seluruh peserta didik.

Pendidik tidak hentinya memotivasi mereka untuk semangat dengan menjelaskan fungsi dari *mind map* ini sangat membantu peserta didik dalam mencatat materi pelajaran lebih menyenangkan karena akan menggunakan kedua belah otak dan pendidik juga akan memberikan hadiah bagi mereka yang pekerjaan membuat mind map yang paling bagus dan benar menurut aturan main dari pembuatan *Mind Map*. Dan tiba-tiba bel berbunyi tanda waktu pelajaran telah habis.

Lampiran 13

### Catatan Lapangan

Siklus : II

Tindakan : Kamis, 23 Mei 2013

Waktu : 07.00-08.45

Materi pada hari ini adalah proses pembuatan benda yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Seperti biasa sebelum pelaksanaan pembelajaran lebih lanjut dilaksanakan, pendidik melakukan appersepsi tentang metode *Mind Map* dan materi yang lalu. Pada siklus II tingkat pemahaman peserta didik tentang maksud dan fungsi *Mind Map* sudah dapat dikatakan paham. “Brina”. “Pak, hari ini pelajaran kita masih menggunakan *Mind Map*”, kemudian pendidik menjawab, “ya, masih”. Ini adalah salah satu indicator dari tingkat pemahaman mereka dapat dikatakan mengerti.

Pendidik melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi hari ini, yaitu tentang proses pembuatan benda yang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Kemudian pendidik menuliskan pokok-pokok materi dipapan tulis, kemudian peserta didik dipersilahkan membuat *Mind Map* sendiri tanpa contoh dipapan tulis, hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka untuk mengerjakan tugas membuat mind map. Pada kali ini ada beberapa peserta didik yang masih bingung karena tidak tidak paham betul tentang *Mind Map*. Kemudian pendidik mengambil contoh hasil pekerjaan *Mind Map* pada pertemuan yang lalu dan diperlihatkan. Dengan sesekali melihat akhirnya dengan lugas mengerjakan tugas pembuatan *Mind Map*.

Lampiran 14

**HASIL ANGKET MOTIVASI SIKLUS I**

NO	NO ABSEN	NAMA	SKOR
1	01	Agus Jumardi Nugroho	64
2	02	Alya Putri Rahma Sari	44
3	03	Dian Nitami Putri	56
4	04	Elvina Budi Kusuma R.	56
5	05	Fahmi Dzaky Rivaldi	59
6	06	Miftakhu Rohmah	45
7	07	M. Latif Nur Fauzi	63
8	08	Rizyahani Mafidah	42
9	09	Sabrina Hindatul Latifah	51
10	10	Wawan Saputro	44
11	11	Mahesa Aji Surya	61
12	12	Muhammad Rivian Zuliansyah	63
13	13	Okta Melia Setyaningrum	43

Lampiran 15

**HASIL ANGKET MOTIVASI SIKLUS II**

NO	NO ABSEN	NAMA	SKOR
1	01	Agus Jumardi Nugroho	67
2	02	Alya Putri Rahma Sari	61
3	03	Dian Nitami Putri	71
4	04	Elvina Budi Kusuma R.	58
5	05	Fahmi Dzaky Rivaldi	69
6	06	Miftakhu Rohmah	59
7	07	M. Latif Nur Fauzi	65
8	08	Rizyahani Mafidah	63
9	09	Sabrina Hindatul Latifah	54
10	10	Wawan Saputro	61
11	11	Mahesa Aji Surya	66
12	12	Muhammad Rivan Zuliansyah	69
13	13	Okta Melia Setyaningrum	69



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Budi Aripin  
 NIM : 09481037  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Revisi Masalah Kesimpulan vs Saran	3 vs 76	Atas "Kesimpulan", "Revisi Masalah" dan "Saran" di sinkronkan.
2	Redaksi / Teknik penulisan	5	-- dapat .... map dapat ---- sebaiknya diberi tanda, (koma)

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
 Pembimbing / Penguji

  
 Asrii Saad

NIP :

\*) Ditandatangani setelah selesai perbaikan

Yogyakarta, 29 Juni 2013  
 Yang menyerahkan

  
 Asrii Saad,

NIP :

Kelas: IV

# SAMPAH



# Kerusakan Alam

